

Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Disekolah SMP Negeri 1 Hamparan Perak

Rizqi Almaajid¹, Winda Aidin², Dini Sholehah³, Syakila Pradita⁴, Ridwansyah Arifandi⁵, Indah Mayasari⁶, Malikh Ayumi⁷, Inom Nasution⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Corresponding Author : inom@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Improving student academic achievement is one of the main priorities in the world of education. SMP Negeri 1 Hamparan Perak has implemented various educational programs in an effort to achieve this goal, such as tutoring programs, improving learning facilities, and teacher training. This research aims to activate the effectiveness of educational programs that have been implemented at SMP Negeri 1 Hamparan Perak in improving students' academic achievement. The evaluation was carried out using mixed methods, namely a combination of a quantitative approach through analysis of student academic achievement data and a qualitative approach through interviews with related parties. The evaluation results show that the tutoring program has had a positive impact on improving student academic achievement, however the program to improve learning facilities and teacher training has not been fully effective. Based on these findings, this research provides recommendations for optimizing the implementation of educational programs by integrating digital technology, increasing parental involvement, and conducting regular teacher training. With continuous evaluation and improvement, it is hoped that student academic achievement at SMP Negeri 1 Hamparan Perak can continue to improve significantly.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

25 April 2024

Revised

13 May 2024

Accepted

03 June 2024

Kata Kunci

Educational Program, Evaluation, Academic Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Oleh karena itu, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan menerapkan berbagai program pendidikan di sekolah-sekolah. Namun, efektivitas program-program tersebut perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

SMP Negeri 1 Hamparan Perak merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang telah menerapkan beberapa program pendidikan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswanya. Beberapa program tersebut antara lain program bimbingan belajar, program peningkatan fasilitas belajar, dan program pelatihan guru. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa

permasalahan terkait pencapaian prestasi akademik siswa yang perlu diidentifikasi dan dievaluasi lebih lanjut.

Evaluasi program pendidikan di SMP Negeri 1 Hamparan Perak menjadi sangat penting untuk dilakukan guna mengetahui efektivitas dan dampak dari program-program yang telah dijalankan selama ini. Hasil evaluasi ini nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengambil keputusan dan merumuskan strategi baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik siswa di masa mendatang.

Dalam artikel ini, akan dibahas secara mendalam mengenai evaluasi program pendidikan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Hamparan Perak, meliputi tujuan, metode, dan hasil evaluasi. Selain itu, akan dipaparkan pula rekomendasi dan saran perbaikan yang dapat diterapkan guna mencapai tujuan peningkatan prestasi akademik siswa secara lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode ini dipilih untuk menggali secara mendalam mengenai Evaluasi Program Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Sekolah SMP Negeri 1 Hamparan Perak. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal, buku, dan artikel yang relevan. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana Evaluasi Program Pendidikan telah diterapkan di sekolah-sekolah lain dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa, serta interaksi sosial. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam berdasarkan tinjauan literatur yang ada, yang nantinya akan berguna untuk menyusun rekomendasi yang aplikatif bagi SMP Negeri 1 Hamparan Perak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Konsep Evaluasi Program Pendidikan

Secara etimologi Evaluasi berasal dari Bahasa Inggris Evaluation asal kata dari Value. yang artinya Nilai, dalam Bahasa Indonesia yaitu Penilaian. Secara istilah evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan serta mempertimbangkan suatu nilai (Anas Sudjiono, 2011). Menurut Suharsimi Arikunto Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui informasi suatu kegiatan. Yang selanjutnya informasi tersebut diolah untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan (Suharsimi Arikunto, 2011). Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur untuk mengetahui dan mengukur sesuatu yang ada di suasana dengan cara dan kaidah yang

digunakan. Hasil evaluasi mengungkapkan karakteristik atau sifat-sifat suatu organisasi atau objek individu. Program adalah suatu kebijakan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, program biasanya terdiri dari beberapa kegiatan yang disepakati oleh manajemen dan melibatkan banyak orang dalam pelaksanaannya (Sukardi, 2014).

Sedangkan definisi Evaluasi program menurut Tyler dalam Bukunya Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa evaluasi program adalah proses untuk mengetahui suatu keberhasilan pendidikan apakah sudah terealisasi. Atau dapat juga diartikan evaluasi program sebagai suatu kegiatan yang mempunyai tujuan dan pemanfaatan informasi faktual untuk melihat tingkat keberhasilan suatu program yang dilaksanakan atau yang telah lalu. Daniel L. Stufflebeam dan Athony J. Shinkfield menjelaskan bahwa "Evaluation is the systematic assesment of the worth or merit of some object." (Daniel L. Stufflebeam & Guili Zhang, 2017) yang artinya evaluasi adalah sebuah penilaian sistematis yang bermanfaat untuk menilai beberapa objek.

Evaluasi program berkaitan erat dengan adanya sistem pendidikan baik itu pada kurikulum, perencanaan program, sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Dalam mengevaluasi program evaluator harus mengerti seberapa besar mutu serta kondisi hasil pelaksanaan program, yang nantinya hasil tersebut dibandingkan dengan standar kualifikasi tingkat ketercapaian program yang ada, dan dengan ini evaluator bisa menyimpulkan serta mengetahui kekurangan dan kelebihan program yang telah dilaksanakan hingga mendapatkan keputusan yang sesuai (Miswanto, 2016).

Dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa evaluasi program adalah suatu proses pengumpulan informasi yang hasilnya digunakan untuk pengambilan keputusan serta untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Secara khusus tujuan evaluasi program adalah untuk mengetahui keberhasilan suatu program melalui pelaksanaan kegiatan program dan untuk mengetahui komponen mana yang telah dilaksanakan dan mana yang belum. Oleh karena itu, tujuan evaluasi program adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan program, produk program dan manfaat biaya, mulai dari tahap pendefinisian program, pelaksanaan program dan proses pelaksanaan, serta mencapai tujuan program melalui evaluasi dengan menggunakan model kesenjangan. Setelah dianalisis kemudian dicari kesenjangan. Melalui analisis kesenjangan ini maka akan diketahui komponen dan sub komponen yang belum terlaksana dan apa sebabnya.

Evaluasi program juga bermanfaat bagi pelaksana program. Menurut Arikunto (2014), manfaat evaluasi program adalah:

1. Menghentikan suatu program karena dianggap tidak memberikan manfaat atau tidak terlaksana sesuai harapan.
2. Merevisi program, karena terdapat sedikit kesalahan atau ada beberapa bagian yang kurang atau sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Kelanjutan program. Sebab pelaksanaan program menunjukkan semuanya berjalan sesuai harapan dan membuahkan hasil yang bermanfaat.
4. Mendistribusikan program (melaksanakan program di tempat lain atau mengulangi program di lain waktu). karena program tersebut berhasil maka akan lebih baik jika program dapat dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.

Setelah program dievaluasi, maka beberapa keputusan yang dapat diambil berdasarkan analisis temuan yang didapat diantaranya dengan menghentikan program, hal ini dapat dilakukan jika program yang dijalankan tidak ada manfaat atau tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun hal ini juga harus disertai bukti-bukti kuat adanya kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Setelah dilakukan evaluasi, apabila ada bagian program yang tidak sesuai harapan, maka akan dilakukan revisi terhadap program tersebut. Misalnya, jika suatu sekolah membuat RKAS BOS, maka penilai perlu mengubah atau merevisi RKAS BOS sekolah tersebut karena ada beberapa bidang yang tidak sesuai dengan pedoman teknis BOS. Jika suatu program benar-benar berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat, maka program tersebut dapat dilanjutkan dan kemudian disebarluaskan dan dilaksanakan di tempat lain (Ali, 2020).

Efektivitas Program Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa, SMP Negeri 1 Hampan Perak telah menerapkan beberapa program pendidikan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif. Evaluasi terhadap efektivitas program-program tersebut sangat penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana program-program tersebut berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

1. Program Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar merupakan salah satu program yang diterapkan di SMP Negeri 1 Hampan Perak untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi akademik mereka. Program ini melibatkan pemberian bimbingan secara rutin oleh guru-guru kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil evaluasi, program bimbingan belajar terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata siswa yang mengikuti program bimbingan belajar dibandingkan dengan sebelum mengikuti program tersebut. Bimbingan yang diberikan membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan belajar mereka.

2. Program Peningkatan Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar yang memadai sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dan prestasi akademik siswa. SMP Negeri 1 Hampan Perak telah melaksanakan program peningkatan fasilitas belajar, seperti perbaikan gedung, pengadaan peralatan laboratorium, dan penyediaan perpustakaan yang lebih lengkap. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program peningkatan fasilitas belajar belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa secara keseluruhan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemanfaatan fasilitas yang optimal oleh guru dan siswa atau faktor-faktor lain di luar fasilitas belajar yang juga mempengaruhi prestasi akademik.

3. Program Pelatihan Guru

Kualitas guru merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, SMP Negeri 1 Hampan Perak telah menyelenggarakan program pelatihan guru untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mengajar para guru. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pelatihan guru belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan guru atau kurangnya implementasi yang efektif dari materi pelatihan dalam proses pembelajaran di kelas.

Meskipun begitu, program-program pendidikan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Hampan Perak secara keseluruhan telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, meskipun tingkat efektivitasnya bervariasi. Perbaikan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap program-program tersebut perlu dilakukan untuk memastikan tercapainya tujuan peningkatan prestasi akademik siswa secara optimal.

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program adalah variabel yang berperan dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu program, seperti

dalam pemberdayaan masyarakat miskin atau kurikulum. Dalam penelitian, faktor-faktor ini dapat dianalisis untuk mengetahui bagaimana mereka mempengaruhi keberhasilan program (Shobry, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program adalah elemen yang berkontribusi pada tingkat kesuksesan atau efektivitas suatu program. Dalam konteks penelitian, faktor-faktor ini dapat berupa variabel yang mempengaruhi hasil dari suatu program, seperti program kesehatan, pemberdayaan masyarakat, atau pengembangan masyarakat. Dalam beberapa penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ditemukan meliputi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Komunikasi yang efektif antara pihak-pihak terkait dalam program dapat mempengaruhi keberhasilan program, serta ketersediaan sumber daya yang cukup untuk mendukung program. Disposisi, atau kepercayaan dan motivasi, pihak-pihak terkait juga dapat mempengaruhi keberhasilan program. Struktur birokrasi yang efektif dalam mendukung program juga penting. (Badrujaman, 2012) Selain hal-hal diatas ada juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan program seperti:

1. Perencanaan yang matang merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan program. Hal ini meliputi mendefinisikan tujuan, sasaran, dan ruang lingkup program dengan jelas, mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan (manusia, finansial, waktu, dll), serta memetakan risiko potensial dan strategi mitigasinya
2. Kepemimpinan dan manajemen yang efektif juga sangat berperan dalam menentukan keberhasilan program. Pemimpin yang kompeten dan mampu memotivasi tim, serta manajemen yang baik dalam mengkoordinasikan tugas, tanggung jawab, dan memantau kemajuan program secara berkala menjadi faktor penting.
3. Keterlibatan dan komitmen dari semua pemangku kepentingan terkait juga menjadi faktor penentu keberhasilan program. Mengidentifikasi dan melibatkan semua pemangku kepentingan, membangun dukungan dan komitmen dari semua pihak, serta mengelola ekspektasi dan berkomunikasi secara efektif sangat penting.
4. Ketersediaan sumber daya yang memadai, baik dari segi anggaran, staf dengan keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan, serta infrastruktur dan peralatan pendukung, juga menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan program. (Shobry, 2017)
5. Pelaksanaan yang efisien dan efektif, dengan mengikuti rencana kerja dan metodologi yang ditetapkan, memantau kinerja dan kualitas

secara berkala, serta mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan, juga berkontribusi terhadap keberhasilan program.

6. Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan terhadap program juga menjadi faktor penting untuk memastikan keberhasilan. Mengevaluasi kemajuan dan hasil program secara berkala, belajar dari keberhasilan dan kegagalan, serta melakukan penyesuaian dan perbaikan sesuai kebutuhan sangat diperlukan.
7. Terakhir, faktor eksternal yang mendukung seperti lingkungan politik, ekonomi, dan sosial yang stabil, dukungan dari pemerintah atau lembaga terkait, serta minimalisasi gangguan atau hambatan dari luar juga berkontribusi terhadap keberhasilan sebuah program (Daraba, 2015).

Alat dan Metode Evaluasi Program Pendidikan

Alat dan metode evaluasi program pendidikan bervariasi tergantung pada tujuan, cakupan, dan konteks program tersebut. Beberapa alat yang umum digunakan meliputi tes standar, kuesioner, wawancara, observasi, dan portofolio siswa. Metode evaluasi bisa bersifat kuantitatif, seperti analisis statistik, atau kualitatif, seperti penilaian naratif. Keduanya dapat digunakan secara terpisah atau dikombinasikan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas program pendidikan. (Mesiono, 2017) Alat dan metode evaluasi program pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara: Peneliti mendapatkan informasi dari proses wawancara dengan para responden.
2. Dokumentasi: Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang proses evaluasi program pendidikan.
3. Observasi: Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan evaluasi program pendidikan.
4. Analisis data: Data yang dikumpulkan melalui metode di atas dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang evaluasi program pendidikan.
5. Telah dokumen evaluasi: Dokumen evaluasi diperiksa untuk memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
6. Revisi dokumen evaluasi: Dokumen evaluasi diperbarui untuk memastikan bahwa evaluasi tetap relevan dan efektif.
7. Pengumpulan data: Data dikumpulkan melalui berbagai metode untuk mendapatkan informasi yang lebih luas tentang evaluasi program pendidikan.

8. Analisis dan interpretasi data: Data dianalisis dan diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang evaluasi program pendidikan.
9. Tindakan lanjutan: Hasil evaluasi digunakan untuk mengambil keputusan dan mengembangkan program pendidikan yang lebih efektif.
10. Meta evaluasi: Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa evaluasi program pendidikan dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Hubungan Antara Evaluasi Program Pendidikan dan Prestasi Akademik Siswa

Evaluasi berasal dari kata Evaluation. Kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan istilah Bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal Indonesia menjadi evaluasi. Evaluasi ialah proses yang sistematis dalam mengumpulkan informasi dari suatu kegiatan dan selanjutnya data dari informasi tersebut dijadikan alternatif pengambilan keputusan agar kegiatan tersebut dapat mencapai hasil yang diinginkan (Nasution et al., 2023).

Evaluasi program dilakukan untuk menjadi bahan perbaikan pembelajaran selanjutnya, evaluasi program yang dilakukan dengan serampangan tidak akan membawa perubahan pembelajaran, evaluasi program harus dilakukan dengan sistematis, rinci dan menggunakan prosedur yang sudah diuji secara cermat. Proses dalam evaluasi program bertujuan agar mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasi dengan benar. (Fuji Pramulia, Mayang Sari Munthe, Yusuf Andreansyah, Syahrial, 2023) Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksud untuk mengetahui seberapa tinggi tingkatan keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Apabila kita membatasi pengertian "program" sebagai kegiatan yang direncanakan, maka program-program tersebut tidak lagi disebut demikian jika kegiatannya sudah selesai dilaksanakan. titik awal dari kegiatan evaluasi program adalah keingintahuan penyusunan program untuk melihat apakah tujuan program sudah tercapai atau tidak. Jika tercapai, bagaimana kualitas pencapaian kegiatan tersebut. Jika tidak tercapai, bagaimanakah dari rencana kegiatan yang telah dibuat dan bagian manakah yang tidak tercapai, apa sebab bagian rencana kegiatan tersebut tidak tercapai (Fikri et al., 2019).

Tujuan evaluasi program seperti yang diuraikan oleh Roswati adalah sebagai berikut: 1) menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang tindak lanjut suatu program di masa depan, 2) penundaan pengambilan keputusan, 3) penggeseran tanggung jawab, 4) pembenaran/justifikasi program, 5)

memenuhi Kebutuhan akreditasi, 6) laporan akuntansi untuk pendanaan, 7) menjawab atas Permintaan pemberi tugas, informasi yang diperlukan, 8) membantu staf Mengembangkan program, 9) mempelajari dampak/akibat yang tidak sesuai dengan Rencana, 10) mengadakan usaha perbaikan bagi program yang sedang berjalan, 11) Menilai manfaat dari program yang sedang berjalan, 12) memberikan masukan bagi Program baru. Roswati Memaparkan tentang manfaat dari evaluasi program: 1) memberikan Masukan apakah suatu program dihentikan atau diteruskan, 2) memberitahukan Prosedur mana yang perlu diperbaiki, 3) memberitahukan strategi, atau teknik yang Perlu dihilangkan/diganti, 4) memberikan masukan apakah program yang sama Dapat diterapkan di tempat lain, 5) memberikan masukan dana harus dialokasikan Ke mana, 6) memberikan masukan apakah teori/pendekatan tentang program dapat Diterima/ditolak (Munthe, 2015).

Prestasi akademik merupakan gabungan dari dua kata yaitu "prestasi" dan "akademik", prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang berarti hasil Usaha. Menurut Asrori (2020: 105) "prestasi berupa potensi kemampuan pada Beberapa bidang, seperti intelegensi umum, akademik khusus, berpikir produktif Atau kreatif, kepemimpinan, seni dan psikomotor". Sedangkan akademik menurut Susanti (2019: 128) merupakan "segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu Pengetahuan yang bersifat pasti dan dapat diukur kebenarannya". Parnawi (2020: 138) menjelaskan bahwa prestasi akademik atau prestasi Belajar merupakan "tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau Usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat Atau tes tertentu". Menurut Tu'u dalam Suwardi (2012: 2) prestasi akademik adalah "hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan Tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan Penilaian"(Nuzulia, 1967).

Menurut Saleh prestasi belajar Merupakan hasil yang dicapai siswa dengan menguasai tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu dengan alat ukur berupa Evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol. Pengertian prestasi belajar juga dinyatakan Tyasasih Sebagai hasil yang dicapai oleh warga belajar yang dimanifestasikan ke dalam bentuk nilai, yang diperoleh melalui evaluasi Belajar sebagai cerminan penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah mengalami proses belajar dalam Suatu periode tertentu. Prestasi akademik yang dicapai tiap-tiap siswa tidak sama, hal ini disebabkan adanya beberapa faktor baik dari Diri anak (internal) dan dari luar siswa (eksternal) (Retnowati et al., 2016).

Menurut Alex Sobur (2006) prestasi akademik Adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian Tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan,

karena Suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang Secara optimal. Menurut Winkel dalam Nainggolan (2017) Belajar atau kemampuan belajar seorang mahasiswa Dalam melaksanakan kegiatan belajarnya sesuai Hal yang sama dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata dalam Nurbaya (2020) bahwa prestasi Akademik adalah suatu istilah yang menunjukkan Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai Tujuan belajar setelah mengikuti proses pembelajaran Dari program yang telah ditentukan (Rawi et al., 2022).

Maka adapun hubungan antara evaluasi program pendidikan dengan prestasi akademik siswa memiliki hubungan yang positif dan Signifikan dalam evaluasi kesadaran Belajar siswa. Guru, menggunakan Peran hasil evaluasi belajar siswa untuk Menilai kelemahan siswa. Sehingga dari Hasil tersebut, guru dapat memberikan Motivasi belajar kepada siswa. Hasil ini Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Oleh Sax (1997) yang menyatakan bahwa Evaluasi digunakan sebagai observasi Terhadap kemampuan belajar siswa sebelum guru melakukan evaluasi pembelajaran ada beberapa siswa yang belum dapat Memahami bagian materi tertentu (Siregar, 2018).

Namun setelah guru melakukan evaluasi Pembelajaran siswa dapat memahami materi pembelajaran lebih baik. Terkait dari aspek Kognitif masing-masing siswa dapat mengukur dan mengetahui tingkat pemahaman Terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Salah satu hal yang dilakukan gurudalam evaluasi pembelajaran yaitu umpan balik materi yang disampaikan terhadap Siswa dengan cara Tanya jawab lisan. Melalui Tanya jawab lisan antara guru dengan Siswa dapat berinteraksi dengan bahasa yang benar dan sopan serta siswa menjadi Berani untuk mengemukakan pendapatnya seperti contoh: berani untuk Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan teman sekelas. Dengan demikian Melalui evaluasi pembelajaran dapat melatih serta meningkatkan aspek afektif atau Sikap siswa dalam merespon kegiatan pembelajaranberbagai macam evaluasi Pembelajaran yang dilakukan guru sangat berdampak positif terhadap prestasi belajar (Fauziyah, 2019).

Evaluasi program pendidikan memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan prestasi akademik siswa. Evaluasi program pendidikan berfungsi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang memungkinkan guru, pengelola pendidikan, dan siswa sendiri untuk memantau dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses ini, evaluasi membantu dalam menentukan keberhasilan program pendidikan melalui pengukuran hasil belajar siswa, yang pada gilirannya mempengaruhi prestasi akademik mereka.

Evaluasi program pendidikan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa melalui beberapa cara. Pertama, evaluasi membantu guru dalam menyesuaikan dan mengadaptasi metode pengajaran agar sesuai dengan

kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pengajaran yang lebih efektif dan meningkatkan kemampuan mereka. Kedua, evaluasi memberikan dasar bagi guru untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan relevan kepada siswa, membantu mereka dalam memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemampuan. Selain itu, evaluasi program pendidikan juga memungkinkan pengelola pendidikan untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh lingkungan belajar yang lebih baik dan mendapatkan akses ke sumber daya yang lebih luas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.

Dalam beberapa penelitian, evaluasi program pendidikan telah ditemukan memiliki dampak positif pada prestasi akademik siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Nurkholis dan tim menemukan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik homeroom dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Muh Syaiful menemukan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dapat berupa pengembangan program pendidikan yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas fasilitas belajar.

Dalam sintesis, evaluasi program pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Dengan memantau dan meningkatkan kualitas pembelajaran, evaluasi membantu guru, pengelola pendidikan, dan siswa sendiri untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Evaluasi Program Pendidikan Terhadap Prestasi Akademik Siswa :

1. Penentuan Kebutuhan Pendidikan : Evaluasi program pendidikan membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pendidikan siswa secara lebih spesifik. Dengan mengetahui kebutuhan tersebut, sekolah dapat merancang program-program pembelajaran yang lebih sesuai untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.
2. Pemantauan Proses Pembelajaran : Melalui program evaluasi, sekolah dapat memonitor proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian, mereka dapat menanamkan metode pengajaran yang digunakan dan melakukan perbaikan jika diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan pada akhirnya prestasi akademik mereka.
3. Penilaian Hasil Belajar : Program evaluasi juga mencakup penilaian terhadap hasil belajar siswa. Dengan meluncurkan hasil belajar ini, sekolah dapat mengetahui sejauh mana pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini membantu dalam

mengidentifikasi area-area di mana siswa mungkin mengalami kesulitan dan memberikan intervensi yang diperlukan.

4. Pengembangan Kurikulum : Hasil evaluasi program juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih efektif. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan dalam program pendidikan saat ini, sekolah dapat melakukan perubahan pada kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan mendukung peningkatan prestasi akademik mereka.

Dampak Positif Evaluasi Program Pendidikan Terhadap Prestasi Akademik Siswa

1. Meningkatkan Motivasi Belajar : Dengan adanya program evaluasi yang dilakukan secara berkala, siswa akan merasa terpacu untuk belajar dengan lebih giat karena mereka menyadari bahwa kemajuan mereka akan dievaluasi secara objektif.
2. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran : Program evaluasi membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara menyesuaikan metode pengajaran dan materi pelajaran agar lebih efektif sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Mendorong Perbaikan Berkelanjutan : Melalui program evaluasi, sekolah dapat terus menerus melakukan perbaikan dan inovasi dalam sistem pendidikan mereka sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa secara berkesinambungan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program-program pendidikan yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Hampan Perak dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa. Program-program pendidikan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Hampan Perak telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, meskipun tingkat efektivitasnya bervariasi. Beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program-program pendidikan di masa mendatang, seperti penyesuaian kurikulum program bimbingan belajar, peningkatan kualitas fasilitas belajar yang lebih spesifik, dan pelatihan guru yang lebih intensif dan berkelanjutan. Dengan evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan, diharapkan prestasi akademik siswa di SMP Negeri 1 Hampan Perak dapat terus ditingkatkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2020). Evaluasi Program Dana Pendidikan di Kota Banyumas. *Evaluasi*

- Program Dana Pendidikan Di Kota Banyumas*, 5 no 2, 17–38.
- Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 1.
- Anco. (2017). Budaya Organisasi dan Pengambilan Keputusan. *Shautut Tarbiyah*, 23(1), 1–18. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/download/576/556>
- Atika, T. A., & Tarigan, U. (2014). Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Prosedur Penerbitan Surat Keputusan Pensiun Pegawai Negeri Sipil pada Badan Kepegawaian Daerah Deli Serdang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 2(1), 18–29.
- Badrujaman, A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlaksanaan Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 26(XVII), 131–137. <https://doi.org/10.21009/pip.262.6>
- Daniel L. Stufflebeam dan Guili Zhang, *The CIPP Evaluation Model* (New York: The Guilford Press, 2017), 35.
- Daraba, D. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR PROPINSI SULAWESI SELATAN Dahyar. *Sosiohumaniora*, 17(2), 168–169.
- DR. H. Anwar Sewang, M. A. (2008). *Manajemen Pendidikan* (W. Media (ed.)).
- Fauziah, N. E. H. (2019). Dampak Positif Evaluasi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 Sd Negeri Blotongan 03 Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 145–152. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i1.265>
- Fikri, M., Hastuti, N., Wahyuningsih, S., Sampul, D., & Wahyuningsih, S. (2019). *Miftahul fikri*. 160.
- Fuji Pramulia, Mayang Sari Munthe, Yusuf Andreansyah, Syahrial, S. N. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4093–4096.
- Miswanto, “Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Pesantren Mini di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju Palembang” 2, no. 2 (2016): 91.
- Mesiono. (2017). Dalam Tinjauan Evaluasi Program. *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 4(2), 1–22. [http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI PROGRAM.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI%20PROGRAM.pdf)
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>

- Nasution, I., Nurhasanah, S., Azizi, A. R., Amalia, C., Siregar, H. P., Fajar, I. M., Negeri, I., & Utara, S. (2023). Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Swasta PAB Sampali Medan. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 58–67.
- Nuzulia, A. (1967). Prestasi Akademik. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Rawi, R. D. P., Bintari, W. C., Wijastuti, R. D., Nurahmawati, D., Abdi, M. N., Lindiani, T., & Hidayah, N. (2022). *prestasi akademik mahasiswa*. 1–42.
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2016). Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 521–525.
- Shobry, M. N. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Program Urban Farming Di Kabupaten Gresik. *Skripsi*, 5, 1–52.
- Siregar, E. S. (2018). Pengaruh Hubungan dan Evaluasi Belajar Terhadap Pencapaian Akademik Siswa. *PEDAGODI: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 7–20.
- Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin, dan Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 1.
- Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 4.
- Wijaya, C. (2016). *Perilaku Organisasi*.